

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kebijakan dividen tergambar pada *dividend payout ratio*, yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk *dividen* tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Rasio pembayaran dividen memainkan peran penting dalam menentukan nilai dan menilai ekuitas pemegang saham perusahaan (H.Parsian dan A.S. Kaloukhi, 2014)

Suatu fenomena yang belum lama terjadi dan menjadi suatu kegelisahan dari para investor adalah PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) yang memutuskan tidak membagikan dividen meskipun pada 2017 VIVA mendapatkan laba, banyak investor yang berinvestasi pada VIVA merasa kecewa akan hal ini (CNBC.Indonesia 26 Juni 2018). Pasti ada banyak hal yang menyebabkan mengapa VIVA tidak dapat membagikan dividen kepada para investornya, karena tidak mungkin suatu perusahaan tidak memiliki alasan akan hal itu. Dan pada saat ini terkadang masih ada investor yang memilih keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan besar, dan mengalami kekecewaan pada saat menerima dividen yang dinilai kurang.

Melihat dari satu fenomena tersebut maka membuat peneliti lebih tertarik untuk melakukan penelitian ini, adapun dalam penelitian ini yang

menjadi bahan penelitian adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, faktornya adalah profitabilitas, Free Cash Flow, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan hutang. Faktor tersebut menjadi dasar penelitian ini dikarenakan banyaknya investor yang mempertimbangkan akan berinvestasi disuatu perusahaan atau tidak dengan terlebih dahulu mengukur faktor-faktor tersebut.

Banyak penelitian tentang profitabilitas yang telah dilakukan oleh para peneliti diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Jorenza dan Marjam (2015) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Pada penelitian ini menunjukkan semakin rendah tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi nilai pembayaran dividen yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Tetapi hasil penelitian yang berbeda dikemukakan oleh Silaban dan Purnawati (2016) yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi laba suatu perusahaan maka semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

Penelitian mengenai kebijakan hutang telah banyak dilakukan oleh para peneliti diantaranya adalah penelitian yang dilakukan Wenny dan Lusiana (2017) menunjukkan bahwa kebijakan hutang “tidak berpengaruh pada kebijakan dividen. Perusahaan menganggap dividen merupakan prediksi tentang masa depan perusahaan. Untuk itu perusahaan akan tetap membagikan dividen walaupun *debt to equity ratio* sebuah perusahaan

tinggi". Namun hasil yang berbeda dikemukakan oleh Sisca (2008) yang menunjukkan bahwa kebijakan hutang mempunyai pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Berbicara tentang pertumbuhan perusahaan ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti diantaranya adalah penelitian oleh Silaban dan Purnawati (2016) serta Wijaya dan Felix (2017) menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan maka semakin kecil dividen yang dibagikan kepada pemegang saham karena manajer lebih memilih menahan laba perusahaan guna membiayai investasi perusahaan di masa yang akan datang.

Suatu penelitian yang berkaitan dengan Free Cash Flow telah dilakukan oleh para peneliti diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh M.A. Arilaha (2009), Wijaya dan Felix (2017) serta Budiwijono, dkk (2018) menunjukkan bahwa Free Cash Flow tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, Penelitian ini menemukan bahwa besar kecilnya arus kas bebas tidak mempengaruhi tinggi rendahnya pembagian dividen. Apabila perusahaan menginginkan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan membagikan dividen sedangkan kondisi arus kas bebas tidak memungkinkan, perusahaan dapat menggunakan pendanaan eksternal. Tetapi penelitian dengan hasil yang berbeda dikemukakan oleh J. Lucyanda dan Lilyana (2012) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini

menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai *Free Cash Flow* yang tinggi cenderung membagikan dividen yang tinggi juga karena perusahaan memiliki kelebihan dana yang tinggi.

Apabila merujuk kepada beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, terjadi suatu perbedaan hasil dari penelitian walaupun dalam penelitian tersebut menggunakan variabel yang sama. Hal ini lah yang menyebabkan penelitian ulang harus dilakukan untuk memastikan kesenjangan yang terjadi antar penelitian tersebut. Keistimewaan dari penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang biasanya berpengaruh terhadap kebijakan dividen berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian singkat diatas maka penulis mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen dengan *Free Cash Flow* sebagai variabel moderasi”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen ?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen ?
3. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen ?
4. Apakah *Free Cash Flow* mampu memoderasi pengaruh hubungan profitabilitas dengan kebijakan dividen ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

2. Menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen.
3. Menguji pengaruh kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen.
4. Menguji pengaruh *Free Cash Flow* sebagai variabel pemoderasi berpengaruh terhadap hubungan profitabilitas dengan kebijakan dividen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini semoga bisa bermanfaat khususnya untuk pengembangan ilmu sebagai bahan bacaan atau juga referensi yang dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih dalam mengenai permasalahan ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi sumber informasi juga masukan bagi perusahaan dalam menentukan pembayaran dividen kepada para investornya.

b. Bagi Investor

Semoga hasil dari penelitian ini dapat menghasilkan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen dijadikan sebagai bahan pertimbangan” dan memberikan informasi atau masukan bagi para investor dalam pengambilan keputusan

investasi pada suatu perusahaan, baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang.

